

BAB V

PENUTUP

Setelah diberikan perawatan luka menggunakan madu selama 3 hari, pasien menunjukkan perbaikan kondisi luka dan tidak ada keluhan sakit pada luka post debridement.

A. Simpulan

1. Hasil pengakajian didapatkan keluhan utama pasien mengeluh nyeri pada luka operasi di kaki kanan, luka post debridement pada kaki kanan, lebar kurang lebih 5 cm dan kedalaman 1 cm, warna luka kuning kemerahan, berbau, tidak ada pus.
2. Diagnosis keperawatan pada pasien ada empat dan difokuskan pada diagnosis keperawatan Gangguan integritas kulit berhubungan dengan neuropati perifer.
3. Intervensi keperawatan dengan tujuan Kerusakan integritas kulit membaik, Nyeri berkurang dengan skala nyeri 2 (dari 0-10), Perdarahan berkurang, Kemerahan berkurang dan Hematoma berkurang. Intervensi terdiri dari perawatan integritas kulit dan perawatan kulit.
4. Implementasi keperawatan sesuai dengan intervensi dan semua intervensi dapat dilaksanakan yang meliputi: observasi, terapeutik dan edukasi, dengan diberikan tambahan pada perawatan luka menggunakan madu.
5. Hasil evaluasi didapatkan bahwa pasien mengatakan lukanya tidak terlau perih, pasien merasa luka membaik Pasien mengatakan sakitnya berkurang setelah luka dirawat dengan menggunakan madu. Terdapat luka pada kaki kanan post

debridemen, luka tampak membaik, warna kemerahan, tidak berbau, tidak ada pus. Dapat disimpulkan bahwa tujuan tercapai sebagian,

B. Saran

1. Petugas Kesehatan

Petugas kesehatan dalam merawat pasien diabetes melitus tpe 2 dengan gangguan integritas kulit dapat melakukan perawatan luka menggunakan madu untuk mempercepat proses penyembuhan lukanya.

2. Kepada Masyarakat

Masyarakat khususnya anggota keluarga dengan diabetes melitus tipe 2 yang mempunyai masalah gangguan integritas kulit dapat melakukan perawatan luka dengan menggunakan madu.

3. Kepada Perkembangan Ilmu Keperawatan

Hasil ini diharapkan menjadi masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pelaksanaan perawat luka menggunakan madu dapat mengembangkan penelitian tentang pengaruh pemberian madu dalam proses penyembuhan luka pada pasien diabetes melitus tpe 2 dengan gangguan integritas kulit.

4. Kepada Pelayanan Keperawatan

Perawat diharapkan melakukan intervensi perawatan luka dengan menggunakan madu pada pasien diabetes melitus tipe 2 dengan masalah gangguan integritas kulit sehingga dapat membantu proses penyembuhan luka pada pasien.